

ABSTRAK

Dalam meningkatkan suatu produktivitas dan mempertahankan mutu yang sudah baik maka sangatlah penting untuk memperhatikan proses *maintenance* peralatan kerja. Pemeliharaan mesin yang tidak tepat menyebabkan menurunnya tingkat produktivitas dan efisiensi mesin dan alat kerja. CV. Arsila Bakery adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang makanan dengan pembuatan roti dan *cake*. Pada perusahaan ini mesin dituntut untuk beroperasi secara terus menerus untuk memenuhi target. Permasalahan mesin produksi *line 1* Roti Tawar adalah pada bagian *performance* mesin yang mengakibatkan kurang maksimalnya mesin bekerja untuk menghasilkan produk. Untuk meningkatkan produktivitas maka dilakukannya penerapan *total productive maintenance* (TPM) dengan melakukan perhitungan *overall equipment effectiveness* (OEE) pada mesin produksi *line 1* Roti Tawar CV. Arsila Bakery. OEE merupakan perhitungan sistematis yang berguna untuk melakukan pengukuran tingkat efektivitas proses suatu mesin atau peralatan. Secara umum, besar kecilnya nilai OEE dipengaruhi oleh faktor dominan yang menyebabkan rendahnya performansi suatu mesin atau peralatan yang biasa disebut dengan *Six Big Losses*. Setelah itu maka pada proses selanjutnya akan mengetahui penyebab permasalahan yang terjadi dengan *fishbone diagram*. Hasil OEE pada produksi Roti Tawar dari bulan September 2017 hingga Agustus 2018 adalah 78% menurut standar nilai OEE ini tergolong sedang. Faktor yang membuat kurang maksimal nya nilai OEE dikarenakan adanya beberapa *losses* yang memiliki nilai persentase cukup tinggi diantaranya adalah *Reduced Speed Losses* sebanyak 16,58% dengan menyumbang *losses* terhadap *losses* lain sebanyak 35,26% dan *Idling and Minor Stoppages Losses* sebanyak 15,80% dengan menyumbang *losses* terhadap *losses* lain sebesar 33,60% dimana 2 *losses* ini termasuk dalam bagian *speed losses* pada mesin produksi. Hal yang dilakukan untuk mengantisipasi rendahnya nilai OEE pada mesin produksi *line 1* yaitu dengan menerapkannya *autonomous maintenance* yang diberikan kepada setiap operator, melakukan kebersihan tempat produksi secara optimal, menerapkan dan melaksanakan *preventive maintenance* untuk menjaga kondisi mesin dan mencegah kerusakan terjadi. Membuat *training and education* bagi operator dan teknisi *maintenance*.

Kata kunci : *Total Productive Maintenance, Overall Equipment Effectiveness, Six Big Losses, Maintenance.*